

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH
(*Allium ascalonicum* L.) PADA PEMBERIAN DOSIS *VESICULAR*
ARBUSCULAR MYCORRHIZA (VAM) DAN KONSENTRASI PUPUK
URINE KELINCI**

Oleh : Fika Khairunissa Amalia (134200133)

Dibimbing Oleh : Maryana

ABSTRAK

Tanaman bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) merupakan komoditas hortikultura tergolong dalam sayuran rempah yang memiliki nilai ekonomis tinggi dan permintaan pasar cenderung meningkat sehingga diperlukan peningkatan produktivitas bawang merah. Penelitian bertujuan untuk menentukan pemberian dosis VAM dan konsentrasi pupuk urine kelinci yang terbaik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah. Penelitian dilakukan di Lahan Pasir Pantai Samas, Dusun Kuwaru, Kalurahan Poncosari, Kapanewon Srandakan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Metode penelitian menggunakan faktorial (3 x 4) + 1 kontrol yang disusun secara Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) sebanyak 3 kali ulangan. Faktor pertama dosis VAM 5 g/tanaman, 10 g/tanaman, dan 15 g/tanaman. Faktor kedua konsentrasi pupuk urine kelinci 100 ml/l, 150 ml/l, 200 ml/l, dan 250 ml/l. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi antara perlakuan dosis VAM dan konsentrasi pupuk urine kelinci pada tinggi tanaman, jumlah daun, dan jumlah anakan 40 HST, jumlah umbi, bobot basah umbi, dan bobot kering umbi per rumpun. Perlakuan dosis VAM 10 g/tanaman memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik pada tinggi tanaman 20 HST, jumlah daun 20 HST dan 30 HST, serta jumlah anakan 20 HST dan 30 HST. Perlakuan pupuk urine kelinci konsentrasi 200 ml/l memberikan pertumbuhan terbaik pada tinggi tanaman dan jumlah anakan 30 HST.

Kata Kunci : Bawang Merah, Pupuk Urine Kelinci, Mikoriza